

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Fundraising ZIS pada BAZDA Kabupaten Rembang

Teori Fundaising menjelaskan bahwa suatu kegiatan penggalangan dana atau pengumpulan dana dari individu, organisasi, maupun badan hukum. Proses fundraising yang dilakukan dalam pengumpulan dana ZIS pada BAZDA Rembang menggunakan Fundraising langsung dan Fundraising tidak langsung :

1. Analisis Fundraising langsung ZIS pada BAZDA

Secara teori Fundaising langsung menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi *muzakki* secara langsung. Dan dalam pelaksanaannya, menganalisa pengumpulan dana ZIS secara langsung yaitu Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati yang menetapkan bahwa, para PNS yang wajib menyalurkan dana ZIS pada BAZDA Kabupaten Rembang. Pengumpulannya melalui gaji bulanan, dan dipotong langsung oleh bendahara gaji di masing-masing instansi atau kantor.

2. Analisis Fundraising tidak langsung

Secara teori metode ini menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi *muzakki* secara langsung. Dan dalam pelaksanaannya sesuai dengan teori yaitu fundraising tidak langsung yang meliputi: penguatan eksistensi badan, kedekatan dengan masyarakat, proaktif, penguatan jaringan, dan pengembangan SDM adalah sebagai berikut: Membuat program kegiatan (proposal),

Konsultasikan dengan calon stake holder, Mempromosikan program, Melakukan penawaran, Menjalin kerja sama, Memberikan jaminan keamanan, Memberikan keuntungan.

B. Analisis manajemen pengumpulan dan ZIS pada BAZDA

Dalam teori yang telah dikemukakan oleh Kathryn M. Batol dan Davit C. Martin dalam BAB sebelumnya, yang mengemukakan bahwa manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan dari empat fungsi utama, yaitu : perencanaan (*Planning*), Organisasi (*Organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).

1. Analisis perencanaan *Planning* Zakat, Infaq, dan Sedekah pada BAZDA

Secara konseptual perencanaan adalah pemikiran penentuan sasaran, dan tujuan yang ingin dicapai, tindakan yang harus dilaksanakan, organisasi yang dibentuk dan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan yang hendak dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat. BAZDA Rembang dengan visi, misi, dan tujuannya telah melakukan konsep perencanaan. Perencanaan pengumpulan dana ZIS yang dilaksanakan dituangkan dalam Standart Operasional Prosedur. Dalam SOP tersebut menganalisa fungsi manajemen ZIS dengan menetapkan sasaran yaitu : PNS se Kabupaten Rembang , menetapkan bentuk organisasi : BAZDA membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) dimasing-masing Instansi/kantor sebagai sarana pengumpulan dana ZIS, menetapkan cara penggalian sumber dana ZIS yaitu : untuk Zakat melalui gaji bulanan para PNS sedangkan Infaq mereka akan menulis berapa besar dana yang akan disalurkan, menetapkan waktu penggalian sumber

dana : setiap bulan karena terkait dengan pembagian gaji, menetapkan pengelola Zakat: ini bisa dilihat dalam struktur organisasi BAZDA, menetapkan sistem pengawasan: unsur-unsur tersebut diambil dari orang-orang yang berkomitmen dibidang pengawasan. Sesuai data yang didapat, BAZDA Rembang dalam melakukan perencanaan telah sesuai dengan konsep.

2. Analisis Organisasi (*Oganizing*) Zakat, Infaq, dan Sedekah pada BAZDA

Susunan organisasi lembaga pengelolaan Zakat seperti Badan Amil Zakat menurut buku petunjuk teknis pengelolaan zakat yang dikeluarkan oleh Institut Manajemen Zakat (2001) terdiri atas Dewan Pertimbangan, Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana. BAZDA Rembang dalam struktur organisasi BAZDA sudah memenuhi hal tersebut. Anggota pengurus BAZDA Rembang terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dimana unsur masyarakat terdiri dari tokoh masyarakat, ulama' , kaum cendikia, tenaga profesional dan lembaga pendidikan yang terkait. Dalam perekrutan keanggotaan yang menjadi pertimbangan adalah optimalisasi pencapaian tujuan baik yang terkait dengan pengumpulan ataupun pendistribusian zakat.

3. Analisis pelaksanaan (*actuating*) Zakat, Infaq, dan Sedekah pada BAZDA

Dalam pelaksanaan pengumpulan dana Zakat, Infaq, Sedekah dibentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) baik ditingkat Kabupaten ataupun Kecamatan maupun di Dinas dan Instansi. Hal ini memudahkan para *muzakki* untuk menyalurkan zakat dan mayarakat yang mau

menyampaikan infaq dan sedekahnya. Pengumpulan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah yang dilakukan BAZDA Kabupaten Rembang bermitra dengan BRI dan BPD. Pemilihan BRI dan BPD karena kedua Bank tersebut dipastikan ada di setiap Kecamatan juga terkait dengan pembayaran gaji PNS mayoritas lewat kedua bank tersebut. Untuk pengumpulan dana dapat disetorkan melalui rekening BAZDA. Dari apa yang telah dilakukan oleh BAZDA Rembang secara manajemen sudah dilakukan dengan baik. Akan tetapi realisasinya dana yang terkumpul masih terbatas pada PNS, TNI, dan POLRI. Belum bisa menyentuh seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat secara luas hanya pada event pembagian kartu infaq Ramadhan.¹

4. Analisis pengawasan (*controlling*) Zakat, Infaq, dan Sedekah pada BAZDA

Konsep pengawasan yang dilakukan oleh BAZDA Rembang dilakukan secara periodik yaitu dengan mengirimkan laporan keuangan triwulan kepada semua UPZ. Pada laporan tersebut diuraikan secara rinci nama atau lembaga yang menyetorkan dana ZIS serta besarnya. Disetiap akhir tahun disusun evaluasi sistem pengumpulan ZIS pada BAZDA Rembang. Dari evaluasi inilah akan ditemukan beberapa kendala yang menjadi agenda pembahasan pengurus untuk dicarikan pemecahan pada masalah tersebut.

Sebagai organisasi publik yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting. Oleh

¹ Wawancara dengan Bendahara BAZDA Rembang, Chaizatul Hasanah, SHI, juli 2012

karenanya BAZDA Rembang bermitra dengan kantor akuntan publik Drs. Basri Hardjosumarto, M.Si, Ak yang beralamatkan di Jl. Gubeng Kertajaya III F/10 Surabaya dengan auditor Prima Mari Kristanto, SE, Ak., dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan. Dengan langkah tersebut, sampai saat ini BAZDA Rembang masih dipercaya masyarakat sebagai Badan Pengelola Zakat di Kabupaten Rembang.

Dilihat dari teori dan prakteknya manajemen BAZDA Rembang, meliputi *Planning, organizing, actuating, controlling* sudah mencakup kegiatan operasional, yang menunjukkan bahwa pengumpulan dana Zakat, Infaq, Sedekah yang dilakukan oleh BAZDA Rembang telah memenuhi aspek dan sudah sesuai dengan konsep manajemen Zakat, Infaq dan Sedekah.